

Pengaruh Metode Resitasi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik di Kelas X SMKN 9 Jakarta

by Ee. Junaedi Sastradiharja

Submission date: 13-May-2023 10:32AM (UTC+1000)

Submission ID: 2091778187

File name: Naskah_05.pdf (349.33K)

Word count: 4479

Character count: 26768

PENGARUH METODE RESITASI DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI KELAS X SMKN 9 JAKARTA

¹ EE. Junaedi Sastradiharja
Institut PTIQ Jakarta, email: edy11706@gmail.com

Fathia Habibah*
Institut PTIQ Jakarta, Email: Tiahabibah12@gmail.com

*penulis koresponden

Abstrack

The Effect of Recitation Methods and Parents' Parenting Patterns on the Responsibility Attitudes of Class X Students of SMK Negeri 9 Jakarta. In general, this study aims to determine the effect of recitation methods and parenting styles on the Responsibility Attitudes of Class X students, either partially / individually or simultaneously / collectively.

This study used a survey method with data collection tools using a questionnaire. Meanwhile, data analysis using descriptive analysis to see the distribution of samples, statistical analysis prerequisite test, and t test (partial) and F test (simultaneous) in multiple linear regression analysis to prove the proposed hypothesis. The sample in this study were students of Class X SMK Negeri 9 Jakarta, with a total sample of 121 people. The results of this study indicate that: First, there is a positive and significant effect of the recitation method on the responsibility attitude of students based on the results of the partial t test in multiple linear regression analysis, with a large influence of 13.3% and a simple linear regression equation (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 90.506 + 0.314X_1$ which means that every one unit increase in the score of the recitation method, will have an effect on the increase in the score of responsibility attitudes of 90.820. Second, there is a positive and significant effect of parenting school parents on responsibility based on the results of the partial t test in multiple linear regression analysis, the magnitude of the influence is 14.4% and the simple linear regression equation (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 86.372 + 0.146X_2$ which This means that each unit increase in the score of parenting parents will have an effect on the increase in the score of responsibility attitudes of 86.718. Third, there is the influence of the recitation method and parenting patterns together or simultaneously on the responsibility attitude of students based on the results of the simultaneous F test (F test) in multiple linear regression analysis, the magnitude of the influence is 17.6% and the multiple linear regression equation (unstandardized coefficients B) $\hat{Y} = 79,936 + 0.189 X_1 + 0.231 X_2$ which means that every one unit increase in the score of the recitation method and parenting style together or simultaneously, will have an effect on the increase in responsible attitudes, amounting to 80,356

Keywords: Recitation Method, Parenting Style, and Responsibility

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu tanda manusiawi sekaligus sebagai usaha sadar untuk membantu seseorang dalam mengekspresikan diri sepenuhnya. Adanya pendidikan mengartikan kehidupan manusia itu sendiri, dengan perkembangan peradaban manusia. Pendidikan merupakan usaha suatu kekuatan yang berfungsi dalam kehidupan setiap individu, yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik, daya jiwa (akal, rasa, dan kehendak), social dan moralitas nya.(Siswoyo, 2007)

Pendidikan merupakan suatu aspek penting yang perlu dicapai. Dengan pendidikan seseorang akan lebih terarahkan tujuan hidupnya. Karena pada dasarnya pendidikan merupakan kunci keberhasilan yang harus dimiliki, termasuk peserta didik. Sehingga dengan adanya pendidikan setiap orang dapat memahami seluruh aspek yang tidak dapat diketahui.(Sarnoto, 2019)

Pendidikan menggambarkan arahan dan bimbingan secara nyata oleh pendidik dan orang tua terhadap peserta didik sesuai dengan perkembangan raga dan batin ke arah dewasa. Keluarga suatu pokok utama yang memberikan pengaruh kepada seorang anak. Keluarga ialah institusi yang berpengaruh di seluruh dunia. Keluarga merupakan tempat manusia pertama mendidik dan di ajarkan untuk menapaki kehidupan. Menurut keluarga Umar, institusi pertama dalam kehidupan kanak-kanak, tempat kanak-kanak belajar dan hidup sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga yang biasanya kanak-kanak terdapat interaksi yang rapat. Dengan Pendidikan kanak-kanak didalam keluarga akan mewujudkan akhlak budi pekerti yang baik.(Hasyim, 2003)

Keluarga suatu cerminan dari publik, keluarga, dan juga merupakan institusi yang memiliki banyak nilai kehidupan. Selain itu termasuk juga sebagai institusi kemasyarakatan yang paling kecil di lingkungan pendidikan. Keluarga ialah institusi yang bertanggung jawab sebagai dasar memberikan Pendidikan bagi anak, melindungi dan merawat anak dengan penuh kesadaran sebagai tanggungjawab orang tua.(Sarnoto & Aprilianti, 2020)

Tanggungjawab orang tua kepada anaknya hadir dalam berbagai bentuk, tanggungjawab ibu bapak di antara beliau untuk mengembangkan cinta kepada rekan-rekan, memberi cinta, membiasakan budi pekerti yang baik dan lain sebagainya. Abdullah Nasih Ulwan berhujah, tanggungjawab ibu bapak dalam pendidikan ialah meliputi tanggungjawab pendidikan kesehatan, cara berfikir, tatanan bahasa, kemasyarakatan, dan sensualitas.(Djamarah, 2014)

Orang tua tanggungjawab atas norma-norma pengajaran kepada anak-anak mereka melalui pengasuhan dan pendidikan.(Sarnoto, 2016) Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan arahan dan kepribadian anak yang akan dibangun. Terkait dengan ilmu mengenai membimbing anak bahwa tidak ada seorang anak yang dewasa tanpa adanya bimbingan dan juga arahan dari orang tua. Hal tersebut dibutuhkan agar menunjukkan Langkah yang sesuai dengan ajaran baik agama maupun norma. Pendidikan yang dikasih orang tua harus mempunyai dasar pendidikan serta terkait dengan sosialisasi dalam kehidupan anak di lingkungan sosial.(Sarnoto & Wahyudin, 2018)

Proses pendidikan dilakukan oleh orang tua kepada anak-anak mereka yang mempunyai kegiatan-kegiatan Pendidikan diantaranya Kesehatan, mental, kemasyarakatan, sentimental, religious bagi anak.(Sarnoto & Alhan, 2013) Saat berhubungan dengan anak orang tua semestinya memiliki sugesti positif, karena sikap orang tua dapat mempengaruhi stimulus anak hal tersebut dapat dibiasakan dengan melakukan pendidikan emosional, karena terkait dengan emosional dapat menyebabkan kepribadian anak di waktu berikutnya.(Hasan, 2002)

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui aktivitas bimbingan pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa datang. Kemajuan masyarakat modern dewasa ini, tidak mungkin dapat dicapai tanpa kehadiran lembaga pendidikan sebagai salah satu organisasi yang menyelenggarakan pendidikan secara formal ataupun informal. Kegiatan pendidikan yang berlangsung menempatkan institusi ini sebagai salah satu institusi sosial yang tetap terpancang sampai saat ini.(Syaparuddin & Nasution, 2000)

Dari tujuan pendidikan, kesimpulan diambil bahwa pendidikan adalah hal utama dalam pembentukan karakter dan budi pekerti. Oleh karena itu, budaya di sebuah negara bergantung terhadap pengelolaan pendidikannya, baik dari keluarga maupun dari unit lembaga pendidikan di sekitar sekolah.(Sarnoto & Nugroho, 2015)

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sebagai salah satu tempat untuk mempelajari kegiatan ilmu pengetahuan, pengajaran dan pembelajaran di sekolah menghubungkan beberapa komponen, termasuk siswa, pendidik, tujuan pembelajaran, konten pelajaran, metode pengajaran, media dan evaluasi. Di sekolah ada pembelajaran, di mana ada dua kegiatan sinergi, yaitu guru mengajar dan belajar siswa. Menurut Nana Sujana dikatakan bahwa pendidikan untuk mendewasakan anak, kedewasaan mencakup kedewasaan intelektual, sosial, dan moral.(Sujana, 1995)

SMKN 9 Jakarta merupakan satuan sekolah Negeri yang berada di Jakarta Barat dimana setiap pendidik harus mampu menguasai berbagai macam metode-metode pembelajaran, agar mampu diserap oleh peserta didik saat belajar. Namun berbagai metode pembelajaran pun sudah diupayakan dengan begitu baik agar siswa pun dapat menguasai di setiap materi disampaikan oleh pendidik. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang diterapkan dengan metode pembelajaran resitasi, yakni dengan tugas kepada siswa, agar mampu mengukur sejauh mana kemampuan yang diperoleh dari siswa tersebut. Penerapan Metode resitasi juga agar dapat mengukur sejauh mana peserta didik bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pendidik kepada siswa.(Sarnoto & Ulfa, 2021) Tugas tersebut diberikan saat jam pelajaran ataupun saat dikerjakan di rumah agar mampu mendorong semangat belajar peserta didik dimana pun berada

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini para peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei, dengan tujuan bahwa data yang akan didapat dari setiap variabelnya didapat secara alamiah. Adapun alat

pengumpul datanya melalui angket/kuesioner terhadap responden sebanyak 151 orang siswa dari kelas X SMKN 9 Jakarta. Berdasarkan pertimbangan adanya keterbatasan kemampuan, dana, tenaga, dan waktu, akan tetapi tujuan penelitian harus tercapai dengan baik, maka penelitian ini menggunakan teknik sampling.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, oleh karenanya teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Sebagaimana dijelaskan oleh sugiyono bahwa dalam penelitian kuantitatif terdapat dua macam statistik dalam menganalisa data. Yang pertama statistik deskriptif dan statistik inferensial baik parametrik maupun non parametrik.(Sugiyono, 2018)

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Analisis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah korelasi product moment. Setiap item pernyataan kuesioner untuk masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,361). Dari hasil uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwa dari 40 butir pernyataan dari variabel sikap tanggung jawab peserta didik terdapat 36 butir pernyataan yang valid sedangkan 4 tidak valid. Untuk variabel metode resitasi dari 40 butir pernyataan dapat diketahui 34 yang valid dan 6 tidak valid. Untuk variabel pola asuh orang tua dari 40 butir pertanyaan 35 butir pernyataan yang valid dan 5 butir tidak valid. Sehingga item yang tidak valid tersebut dibuang atau dikeluarkan.

Sedangkan uji reliabilitas untuk menunjukkan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama/ konsisten. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, yaitu mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *AlphaCronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel (*ajeg/konsisten*) jika memiliki tingkat koefisien $\geq 0,7$. Berdasarkan butir instrument yang telah diuji validitas, dan kemudian diuji reliabilitas diperoleh nilai r hitung untuk instrument variabel sikap tanggungjawab sebesar 0.967, variabel metode resitasi sebesar 0.980, variabel pola asuh orang tua sebesar 0.965 Sehingga dapat disimpulkan, bahwa semua Instrumen dari masing-masing variabel penelitian tersebut memiliki kriteria koefisien Reability Gilford yang tinggi maka dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Salah satu persyaratan uji prasyarat analisis ialah uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui dan memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji

statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov Test tersebut pada uji normalitas variabel metode resitasi (X_1) terhadap sikap tanggung jawab (Y) peserta didik menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai $P = 0.074 > 0.05$ (5%) atau $Z_{hitung} 0.870$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan/ signifikansi $\alpha = 0.05$ adalah 1.645. ($Z_{hitung} 0.870 < Z_{tabel} 1.645$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran \hat{Y} atas X_1 terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah berdistribusi normal. Kemudian hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov Test pada uji normalitas variabel pola asuh orang tua (x_2) terhadap sikap tanggung jawab peserta didik (Y) menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai $P = 0.061 > 0.05$ (5%) atau $Z_{hitung} 0,108$ dan Z_{tabel} pada taraf kepercayaan/ signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,645 ($Z_{hitung} 0,108 < Z_{tabel} 1,645$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan normalitas distribusi galat taksiran \hat{Y} atas X_2 terpenuhi dengan kata lain galat taksiran persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah berdistribusi normal. 19

Uji Prasyarat selanjutnya adalah uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Berdasarkan hasil pengujian untuk persamaan regresi variabel terkait metode resitasi (x_1) terhadap sikap tanggung jawab peserta didik (Y) menunjukkan nilai P Sig = 0,141 > 0.05 (5%) atau $F_{hitung} = 1.326$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 42 dan dk penyebut 77 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0.05$. adalah 1.540 ($F_{hitung} 1.326 < F_{tabel} 1.540$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas model persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah terpenuhi, atau dengan kata lain model persamaan regresi \hat{Y} atas X_1 adalah linear. Kemudian hasil pengujian untuk persamaan regresi variabel terkait pola asuh orang tua (X_2) terhadap sikap tanggung jawab peserta didik (Y) menunjukkan nilai P Sig = 0.435 > 0.05 (5%) atau $F_{hitung} = 1.037$ dan F_{tabel} dengan dk pembilang 40 dan dk penyebut 79 dan pada taraf kepercayaan (signifikansi) $\alpha = 0.05$. adalah 1.540 ($F_{hitung} 1.037 < F_{tabel} 1.540$), yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, maka dapat diinterpretasikan/ ditafsirkan bahwa persyaratan linearitas model persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah terpenuhi, atau dengan kata lain model persamaan regresi \hat{Y} atas X_2 adalah linear.

Uji prasyarat terakhir sebelum dilakukannya pengujian hipotesis dalam penelitian ini perlu diuji asumsi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas (kesamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya) atau dengan kata lain model regresi yang baik bila varians dari pengamatan ke pengamatan lainnya homogen. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent samples T test dan One way

ANOVA. Sebagai kriteria pengujian. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Berdasarkan gambar hasil uji *Test of Homogeneity of Variance* variabel sikap tanggung jawab peserta didik (Y) atas metode resitasi (X₁), ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa *tidak terjadi heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok sikap tanggung jawab (Y) atas metode resitasi (X₁) adalah *homogen*. Begitujuga dengan hasil uji *Test of Homogeneity of Variance* variabel sikap tanggung jawab peserta didik (Y) atas pola asuh orang tua (x₂) menunjukkan bahwa ternyata titik-titik menyebar di atas dan bawah titik nol pada sumbu Y, dan tidak membuat pola tertentu. Dengan demikian, dapat diinterpretasikan atau ditafsirkan bahwa *tidak terjadi heteroskedastisitas* atau dengan kata lain varian kelompok sikap tanggung jawab (Y) atas pola asuh orang tua (X₂) adalah *homogen*.

3. Uji hipotesis

Berdasarkan hasil uji persyaratan, pengujian hipotesis dapat dilakukan sebab sejumlah persyaratan yang ditentukan untuk pengujian hipotesis, seperti validitas, normalitas, linearitas dan homogenitas dari data yang diperoleh telah dapat dipenuhi. Maka akan dilanjutkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) *Ho ditolak*, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan metode resitasi (X₁) terhadap sikap tanggung jawab (Y), (2) *Ho ditolak*, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua (X₂) terhadap sikap tanggung jawab (Y), (3) *Ho ditolak*, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan metode resitasi (X₁) dan pola asuh orang tua (X₂) secara simultan terhadap sikap tanggung jawab (Y).

4. Uji T Parsial dalam Analisis Linear Berganda

Uji t parsial merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linear berganda. Uji t parsial bertujuan untuk membuktikan apakah variabel bebas atau variabel independen (X₁ dan X₂) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan untuk dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan uji t parsial dalam analisis regresi berganda yaitu sebagai berikut:

Hipotesis pertama:

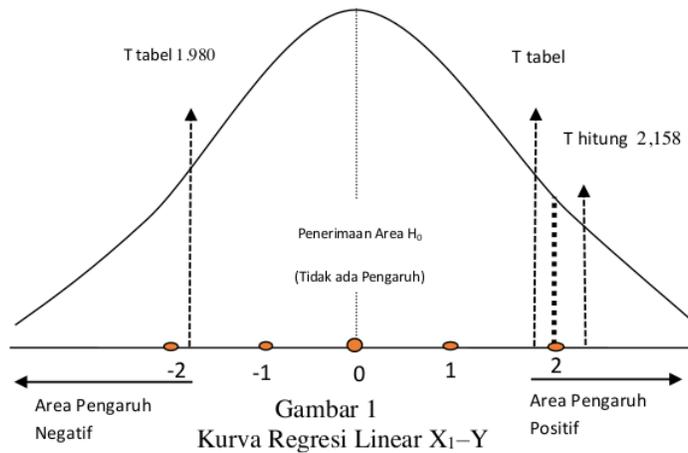
Ho: $\rho_{y1} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan metode resitasi (X₁) terhadap sikap tanggung jawab (Y).

Hi: $\rho_{y1} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan metode resitasi (X₁) terhadap sikap tanggung jawab (Y).

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, dapat diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel metode resitasi (X₁) adalah sebesar 0,033 < probabilitas 0,05 dan t_{hitung} adalah 2,158 > t_{tabel} (0,025; 117) adalah 1,980 ($t_{hitung} = 2,158 > t_{tabel} = 1,980$).

15

Dengan demikian H_0 ditolak, H_1 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan metode resitasi (X_1) terhadap sikap tanggung jawab (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kurva regresi linear X_1 - Y , yang menunjukkan t hitung sebesar 2,158 terletak di area pengaruh positif.



Untuk mengetahui besarnya pengaruh metode resitasi (X_1) terhadap sikap tanggung jawab (Y) dalam prosentase dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 1
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ($\rho_{y.1}$)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 ^a	.133	.126	9.270

a. Predictors: (Constant), Metode resitasi

b. Dependent Variable: Sikap tanggung jawab

Berdasarkan tabel 1 tentang besarnya pengaruh (koefisien determinasi) R^2 (R square) = 0.133, yang berarti bahwa metode resitasi memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab sebesar 13.3% dan sisanya yaitu 86.7% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh atau koefisien regresi sederhana sikap tanggung jawab atas metode resitasi, adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Arah Pengaruh (Koefisien Regresi Sederhana) ($\rho_{y.1}$)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.506	6.817		13.277	.000
	Metode resitasi	.314	.073	.365	4.281	.000

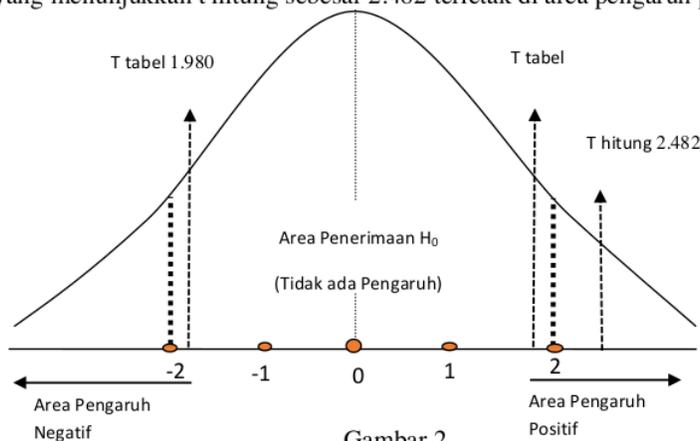
Dependent Variable: Sikap tanggung jawab

Arah pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 90.506 + 0.314 X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode resitasi, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor sikap tanggung jawab sebesar 90.820.

Ho: $\rho_{y.2} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua (X_2) terhadap sikap tanggung jawab (Y).

Hi: $\rho_{y.2} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua (X_2) terhadap sikap tanggung jawab (Y).

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda, dapat diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel pola asuh orang tua (X_2) adalah sebesar 0,014 < probabilitas 0.05 dan t_{hitung} adalah 2.482 > t_{tabel} (0,025; 117) adalah 1.980 ($T_{hitung} = 2.482 > T_{tabel} = 1.980$). Dengan demikian *Ho ditolak, H1 diterima* artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua (X_2) terhadap sikap tanggung jawab (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kurva regresi linear X_2 -Y, yang menunjukkan t hitung sebesar 2.482 terletak di area pengaruh positif.



Gambar 2
Kurva Regresi Linear X_2

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pola asuh orang tua (X_2) terhadap sikap tanggung jawab (Y) dalam prosentase dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 3
Besarnya Pengaruh (Koefisien Determinasi) ($\rho_{y.2}$)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.144	.137	9.214
a. Predictors: (Constant), Pola asuh orang tua				

Berdasarkan tabel 3 tentang besarnya pengaruh (koefisien determinasi) R^2 (R square) = 0.144, yang berarti bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab sebesar 14.4% dan sisanya yaitu 85.6% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh atau koefisien regresi sederhana sikap tanggung jawab atas pola asuh orang tua, adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Arah Pengaruh (Koefisien Regresi Sederhana) (ρ_{y2})

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.372	7.446		11.600	.000
	Pola asuh orang tua	.346	.077	.379	4.472	.000
a. Dependent Variable: Sikap Tanggung Jawab						

Arah pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients* B) $\hat{Y} = 86.372 + 0.346X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor pola asuh orang tua, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor sikap tanggung jawab sebesar 86.718.

5. Uji Simultan dalam Analisis Regresi Liner Berganda

Uji F simultan dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk membuktikan apakah variabel bebas atau variabel independen (X_1 dan X_2) secara serempak/simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, Uji F Simultan dalam analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk menguji atau membuktikan hipotesis penelitian ketiga sebagai berikut:

Ho: $R_{y1.2} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan metode resitasi (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) secara simultan/Bersama-sama terhadap sikap tanggung jawab (Y)

Hi: $R_{y1.2} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh metode resitasi (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) secara simultan/bersama-sama terhadap sikap tanggung jawab (Y)

Berdasarkan hasil uji F simultan (Uji F) dalam analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai F hitung 12.638 yang menunjukkan lebih besar dari pada nilai F tabel 3.040 ($F_{hit} 12.638 > F_{tab} 3.040$) dan nilai signifikansi (Sig) 0.000 < probability 0.05. Dengan demikian, berdasarkan cara pengambilan keputusan untuk Uji F (Simultan) dalam analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan bahwa *Ho ditolak* dan *Hi diterima*, artinya variabel metode resitasi (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap tanggung jawab (Y).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas metode resitasi (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) jika diuji secara bersama-sama atau simultan terhadap sikap tanggung jawab (Y) bahwa besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.176, yang berarti bahwa metode resitasi (X_1) dan pola asuh orang tua (X_2) secara bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab sebesar 17.6% dan sisanya yaitu 82.4% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh atau koefisien regresi linear berganda sikap tanggung jawab atas metode resitasi dan pola asuh orang tua secara bersama-sama adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 79.936 + 0.189 X_1 + 0.231 X_2$$

Yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode resitasi dan pola asuh orang tua secara bersama-sama atau simultan, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan sikap tanggung jawab, sebesar 80.356

Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode resitasi terhadap sikap tanggung jawab peserta didik berdasarkan hasil uji t parsial dalam analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan bahwa t hasil perhitungan (t_{hitung}) adalah 2.158 dan T pada tabel (t_{tabel}) adalah 1.980 ($t_{hitung} = 2.158 > t_{tabel} = 1.980$) dan nilai signifikansi 0,000 < dari probabilitas 0,05/5%. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.133, yang berarti bahwa metode resitasi memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab sebesar 13.3% dan sisanya yaitu 86,7% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 90,506 + 0.314X_1$ yang berarti

- bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode resitasi, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor sikap tanggung jawab sebesar 90,820
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua sekolah terhadap sikap tanggung jawab berdasarkan hasil uji t parsial dalam analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan bahwa t hasil perhitungan (t_{hitung}) adalah 2,482 dan t pada tabel (t_{tabel}) adalah 1.980 ($t_{hitung} = 2,482 > t_{tabel} = 1,980$) dan nilai signifikansi $0,014 <$ dari probabilitas $0,05/5\%$. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.144, yang berarti bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab sebesar 14.4% dan sisanya yaitu 85,6% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 86,372 + 0.346X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor pola asuh orang tua, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor sikap tanggung jawab sebesar 86,718.
 3. Terdapat pengaruh metode resitasi dan pola asuh orang tua secara bersama-sama atau simultan terhadap sikap tanggung jawab peserta didik berdasarkan hasil uji F simultan (Uji F) dalam analisis regresi linear berganda, yang menunjukkan nilai F hitung 12.638 lebih besar dari pada nilai F tabel 3.040 ($F_{hit} 12.638 > F_{tab} 3.040$) dan nilai signifikansi (Sig) $0.000 <$ probability 0.05. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R^2 (*R square*) = 0.176, yang berarti bahwa metode resitasi dan pola asuh orang tua secara bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab sebesar 17.6% dan sisanya yaitu 82.4% ditentukan oleh faktor lainnya. Sedangkan arah pengaruh atau koefisien regresi linear berganda sikap tanggung jawab atas metode resitasi dan pola asuh orang tua secara bersama-sama ditunjukkan oleh persamaan regresi linear berganda (*unstandardized coefficients B*) $\hat{Y} = 79.936 + 0.189 X_1 + 0.231 X_2$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor metode resitasi dan pola asuh orang tua secara bersama-sama atau simultan, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan sikap tanggung jawab, sebesar 80.356

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. (2002). *Membangun Kreativitas Anak Secara Islam*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Hasyim, U. (2003). *Anak Sholeh (Cara Mendidik Anak dalam Islam)*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sarnoto, A. Z. (2016). Keluarga Dan Peranannya Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 5(1), 48–58.
- Sarnoto, A. Z. (2019). *Dinamika Pendidikan Islam* (1st ed., Vol. 1). Jakarta: PTIQ Press.

- https://www.researchgate.net/publication/339815557_DINAMIKA_PENDIDIKAN_ISLAM
- Sarnoto, A. Z., & Alhan, K. (2013). Kesehatan mental dalam Perspektif Agama Islam. *Statement / Jurnal Media Informasi Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 32–39.
- Sarnoto, A. Z., & Aprilianti, I. (2020). Pengaruh Disiplin Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Keberhasilan Menghafal Qur'an Di Pesantren Tahfizh Qur'an Fantastis Depok Jawa Barat. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 9(2), 6–14.
- Sarnoto, A. Z., & Nugroho, T. (2015). Dimensi Mutu Dalam Pendidikan Sekolah. *Ulumuddin*, 5(1), 48–57.
- https://www.researchgate.net/publication/329914912_DIMENSI_MUTU_DALAM_PENDIDIKAN_SEKOLAH
- Sarnoto, A. Z., & Ulfa, S. M. (2021). Kecerdasan Sosial dalam Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur'an. *AoEJ : Academy of Education Journal*, 12(2), 294–302. <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.739>
- Sarnoto, A. Z., & Wahyudin. (2018). Pengaruh Kurikulum Muatan Lokal Dan Pendidikan Agama Islam Terhadap Kepercayaan (Trust) Orang Tua Di MTs Jamiat Kheir Jakarta. *Profesi / Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 7(2), 1–15. <https://jurnal.pmpp.or.id/index.php/profesi>
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, N. (1995). *Pembinaan & Pengembangan Kurikulum sekolah*. Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo.
- Syaparuddin, & Nasution. (2000). *Manajemen Pembelajara: Quantum Teaching*. Jakarta: Raja Grafindo.

Pengaruh Metode Resitasi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik di Kelas X SMKN 9 Jakarta

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.kopertais1.or.id Internet Source	1%
2	Yuliana Sulistyningrum Putri, Ika Ari Pratiwi, Erik Aditia Ismaya. "PERAN POLA ASUH DALAM PEMBENTUKAN MINAT BELAJAR ANAK DI DESA MEDINI", Jurnal Muara Pendidikan, 2020 Publication	1%
3	Submitted to Rochester Adams High School Student Paper	1%
4	Submitted to Yonkers High School Student Paper	1%
5	anzdoc.com Internet Source	1%
6	smartlib.umri.ac.id Internet Source	1%
7	olahdatayogya.wordpress.com Internet Source	1%

8	Dwi Anggraeni Saputri, Nur Anisa. "PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PAJAK DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA KANTOR SAMSAT BANDAR LAMPUNG", Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah, 2020 Publication	1 %
9	simakip.uhamka.ac.id Internet Source	1 %
10	ejurnal.poliban.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unsoed.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	1 %
13	tutorialkreasipermen.blogspot.com Internet Source	1 %
14	www.riss.kr Internet Source	1 %
15	ouci.dntb.gov.ua Internet Source	1 %
16	repository.unibos.ac.id Internet Source	1 %

17	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %
18	journal.sttsimpson.ac.id Internet Source	1 %
19	journal.unnes.ac.id Internet Source	1 %
20	www.iiste.org Internet Source	<1 %
21	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 20 words

Exclude bibliography On